

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas khususnya saham, sedangkan tempat dimana terjadinya jual-beli saham disebut dengan Bursa Efek Indonesia, dengan adanya Bursa Efek Indonesia maka investor dapat memilih alternatif investasi pada perusahaan mana yang memberikan *return* yang paling optimal, sehingga investasi yang memberikan *return* besar adalah perusahaan-perusahaan yang paling produktif yang ada di BEI, dengan demikian dana yang berasal dari investor dapat digunakan secara produktif oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

Return saham sangat di tentukan oleh dua analisis yang berbeda, yaitu analisis secara fundamental dan analisis secara teknikal. Analisis fundamental merupakan analisis yang sangat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan analisis ini diharapkan calon investor akan mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan yang nantinya akan menjadi milik investor. Hal ini penting karena nantinya akan berhubungan dengan hasil yang akan diperoleh dari investasi dan resiko yang harus ditanggung.

Analisis fundamental mempunyai konsep bahwa nilai saham sebuah perusahaan tercermin dalam kinerja perusahaan tersebut. Apabila kinerja keuangan

perusahaan menunjukkan adanya prospek yang baik, maka sahamnya akan diminati investor dan harganya meningkat. Dengan meningkatnya harga saham tentunya *return* saham yang diterima investor juga meningkat. Sedangkan analisis secara teknikal mendasarkan diri pada data pasar dimasa lalu (seperti data harga saham dan volume penjualan saham), sebagai dasar untuk mengestimasi harga saham dimasa yang akan datang. Adapun fokus perhatian dari analisis secara teknikal adalah waktu menunggu saat yang tepat untuk membeli jika kecenderungan harganya akan naik sehingga sifatnya pun jangka pendek dengan motif utama untuk memperoleh *capital gain*.

Selanjutnya dalam bab ini akan dibahas tentang sebagian dari analisis fundamental yang berhubungan dengan perusahaan. Faktor fundamental tersebut antara lain adalah *return on equity* (ROE) dan *Economic value added* (EVA). *Return on Equity* (ROE) mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik perusahaan yang merupakan perbandingan laba bersih terhadap ekuitas. Bagi para pemegang saham, mereka lebih berkepentingan terhadap laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan sebelum pajak karena laba inilah yang akan menentukan besarnya keuntungan yang di dapat investor. Jika *Return on Equity* (ROE) suatu perusahaan tinggi hal tersebut mencerminkan laba perusahaan tinggi yang pada akhirnya dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap harga saham. *Return on Equity* (ROE) ini sering dipakai oleh para investor di dalam keputusan investasi pada saham.

Namun demikian, *Return on Equity* (ROE) yang sering digunakan di dalam mengukur profitabilitas suatu perusahaan agaknya mendapat kritikan karena tidak dapat memberikan gambaran atau mencerminkan struktur modal maupun perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur modal yang di gunakan untuk membiayai aktiva.

Mengingat *Return on Equity* (ROE) mempunyai banyak kelemahan antara lain tidak mempertimbangkan biaya ekuitas saham, maka berkembang suatu metode baru yang disebut metode nilai tambah ekonomis atau yang lebih dikenal *Economic Value Added* (EVA) yang mempertimbangkan tidak hanya biaya hutang tapi juga biaya ekuitas. *Economic Value Added* (EVA) di populerkan pertama kali oleh Stern Stewart Management Service yang merupakan perusahaan konsultan Amerika Serikat. *Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu cara untuk mengukur nilai tambah dalam suatu periode tertentu. Nilai tambah ini tercipta apabila perusahaan memperoleh keuntungan (*profit*) diatas biaya modal (*cost of capital*) perusahaan. Secara matematis *Economic Value Added* (EVA) dihitung dari laba setelah pajak dikurangi dengan biaya modal (*cost of capital*) tahunan. Jika nilai *Economic Value Added* (EVA) perusahaan positif maka perusahaan tersebut dapat menciptakan nilai perusahaan (*create value*) yang merupakan cerminan akan kesejahteraan para pemegang saham. Jika suatu perusahaan dapat menciptakan nilai, maka kemungkinan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap harga saham perusahaan. Namun sebaliknya, jika *Economic Value Added* (EVA) negatif maka perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai perusahaan dan kemungkinan akan berdampak negatif

terhadap harga saham perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan untuk menentukan saham-saham perusahaan mana yang layak dijadikan tempat berinvestasi.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik dan mencoba untuk meneliti “**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) TERHADAP *RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*”.**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ada antara lain :

- a. *Economic value added* (EVA) lebih baik dari *return on equity* (ROE) dalam mengukur *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2007 sampai 2009.
- b. Sejauh mana pengaruh *return on equity* (ROE) dan *economic value added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2007 sampai 2009.

2. Pembatasan Masalah

Agar tujuan penelitian dapat tercapai dan untuk memudahkan dalam menganalisis, maka dilakukan pembatasan masalah, sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang termasuk kategori industri komponen dan otomotif
- b. Laporan keuangan yang digunakan adalah periode tahun 2007 sampai tahun 2009
- c. Variabel yang digunakan sebagai variabel *dependen* (terikat) adalah *Return Saham* berupa *capital gain (loss)* dan variabel yang digunakan sebagai variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA)

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan di lihat dari *Return on Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Dari *Return on Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) mana yang mempunyai pengaruh lebih signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan di lihat dari *Return on Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2007 sampai 2009.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2007 sampai 2009.
3. Untuk mengetahui pengaruh mana yang lebih signifikan antara Return on Equity (ROE) dan Economic Value Added (EVA) terhadap Return Saham, pada perusahaan maufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2007 sampai 2009.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat :

1. Bagi Penulis :
 - a. Dapat memberikan dan memperluas pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga dalam mengembangkan teori ilmu akuntansi serta berguna untuk mengaplikasikan teori yang selama ini diterima didalam perkuliahan.
 - b. Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi jenjang pendidikan Strata 1 Program Studi Akuntansi.

2. Bagi Pengguna :

Untuk memberikan informasi dan membantu para pelaku bisnis baik pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk menilai kondisi perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang sebelum mereka mengambil keputusan.

3. Bagi pihak lain :

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi yang mampu menjadi dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah dengan menguraikan secara garis besar dari tiap-tiap bab, serta memberikan gambaran dan uraian secara singkat mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun uraian dan susunan sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum mengenai landasan ide penulisan skripsi serta hal-hal yang akan dibahas pada bab-bab berikutnya. Bab ini meliputi latar belakang, Identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam menganalisis masalah dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian yang didalamnya akan dibahas mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data serta definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan sejarah singkat Bursa Efek Indonesia dan profil perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan.

BAB V HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan inti dari penelitian yang berisikan tentang pembahasan serta penjabaran perhitungan yang digunakan oleh penulis untuk mengetahui perhitungan dengan *Return on Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA) dan *Return Saham* yang disertai dengan perhitungannya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini merupakan bab penutup dari serangkaian bab diatas, dimana pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang dibuat peneliti dari keseluruhan pengamatan dan analisis yang telah dilakukan peneliti berdasarkan data yang didapat.